

# **PENGARUH DISIPLIN DAN PENDIDIKAN/PELATIHAN (DIKLAT) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT.MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI TBK.**

Rahmadi<sup>1\*</sup>, Khuzaini<sup>2</sup>, Zainul<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM. 18.92.0031

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari, NIK. 06 9409 112

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari, NIK. 06 1209 628

\*email: RahmadiMBS@gmail.com

## **ABSTRACT**

Rahmadi, NPM.18.92.0031. The influence of discipline and education / training (training) on the performance of the employees of PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

First supervisor Dr. Khuzaini, MM. and Advisor II Dr.H.M. Zainul, SE, MM.

Mastery of work material that is always left behind by the development of science and technology and the weak level of employee discipline affect the performance improvement, so we need a study to measure the Effect of Discipline and Education / training (Training) on Employee Performance of PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

The formulation of the problem in this study are: 1) whether Discipline partially influences employee performance, 2) whether education / training partially influences performance 3) whether there is a simultaneous correlation between education / training and Discipline on employee performance of PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

The method used in this research is quantitative with instruments collecting data are interviews, observation and literature study.

The results of this study are 1) Discipline has no significant effect on the employees of PT. MBSS Banjarmasin, because the significant value is smaller than the significant level ( $0.512 > 0.05$ ) with a large influence of 0.090 or 9%, 2) Education / Training has no significant effect on the performance of the employees of PT. MBSS Banjarmasin with a significant value of ( $0.067 > 0.05$ ) with a large effect of 0.182 or 18.2%, 3) Education / Training and Discipline variables simultaneously (simultaneously) significantly influence the performance of employees of PT. MBSS Banjarmasin. This is evidenced by the value of sig. F of 0,000 is below 0.05 ( $0,000 < 0.05$ ).

**Keywords:** Discipline, Education / Training, Performance

## ABSTRAK

Rahmadi, NPM.18.92.0031. Pengaruh disiplin dan pendidikan/pelatihan (diklat) terhadap kinerja karyawan PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

Dosen pembimbing I Dr. Khuzaini, MM. dan Pembimbing II Dr.H.M. Zainul, SE, MM.

Penguasaan materi pekerjaan yang selalu tertinggal oleh perkembangan IPTEK dan lemahnya tingkat disiplin personel Karyawan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja, sehingga diperlukan sebuah penelitian untuk mengukur Pengaruh Disiplin Dan Pendidikan/pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Karyawan PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : 1) apakah Disiplin secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja karyawan, 2) apakah pendidikan/pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja 3) apakah ada korelasi secara Simultan antara pendidikan/pelatihan dan Disiplin terhadap Kinerja karyawan PT. Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan Instrumen mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan studi Pustaka.

Hasil penelitian ini adalah 1) Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap karyawan PT. MBSS Banjarmasin, karena nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,512 > 0,05$ ) dengan besar pengaruh 0,090 atau 9%, 2) Pendidikan/Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. MBSS Banjarmasin dengan nilai signifikan sebesar ( $0,067 > 0,05$ ) dengan besar pengaruh 0,182 atau sebesar 18,2%, 3) Variabel Pendidikan/Pelatihan dan Disiplin secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. MBSS Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. F sebesar 0,000 berada di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Disiplin, Pendidikan/Pelatihan,Kinerja

### Latar Belakang Masalah

Melihat kondisi yang sekarang ini keterampilan dan pengalaman tenaga kerja yang tersedia menjadi lebih rendah dari yang diharapkan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuannya dan bersaing dengan perusahaan lain. Dalam upaya menyesuaikan kemampuan dan keterampilan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka faktor pengembangan karyawan sangat dibutuhkan. Salah satu usaha untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia sebagai unsur pokok perusahaan yang bersifat dinamis adalah melalui program pendidikan dan pelatihan yang merupakan salah satu alat manajemen yang efektif dalam menciptakan karyawan yang terampil, cakap dan ahli dalam menangani dan mengelola perusahaan.

Penegakan disiplin dan pelaksanaan pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) pada PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk. masih belum memuaskan yang dapat dilihat dari jumlah absensi yang setiap bulannya menunjukkan penurunan serta jumlah pendidikan dan

pelatihan yang tidak termanajemen dengan baik, hal ini tentu sangat mempengaruhi semangat dan rasa tanggung jawab Karyawan menjadi menurun. Berbagai sebab dan alasan tentang hal ini sangat dirasakan di lingkungan perusahaan sehingga perlu adanya peningkatan kedisiplinan yang pada akhirnya dapat merubah dan membentuk watak dan kepribadian disiplin Karyawan menjadi meningkat.

Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, merupakan salah satu program pembangunan dan rencana strategis pendidikan dasar dan menengah di bidang pendidikan nasional. Peningkatan mutu dan relevansi sangat erat korelasinya dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Maka upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting.

Dari uraian di atas kesenjangan dan kekurangan yang di alami oleh Karyawan khususnya terutama dalam bidang penguasaan materi pekerjaan yang selalu tertinggal oleh perkembangan IPTEK dan lemahnya tingkat disiplin personel Karyawan yang berpengaruh dengan peningkatan kinerjanya, untuk itu dalam penulisan tesis ini penulis mengangkat judul *“Pengaruh Disiplin Dan Pendidikan/pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Karyawan PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.”*

## **Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif mengenai Pengaruh Disiplin Dan Pendidikan/pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Karyawan PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk.

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Karyawan yang ada di PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk. Cabang Banjarmasin yang jumlahnya 117 orang.

#### **2. Sampel**

Karena jumlah populasi adalah 117 Karyawan maka sampel yang diambil adalah karyawan yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun dan pernah mendapatkan pendidikan/pelatihan dengan menggunakan rumus didapatkan hasil 90,52 maka dibulatkan menjadi 91 orang sebagai sampel penelitian

### **3. Instrumen Penelitian**

#### **1. Indikator Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)**

Kisi-kisi indikator dari Pendidikan/Pelatihan (Diklat) menurut Rae dalam (Sofyandi, Herman, 2013:131) adalah sebagai berikut :

#### **2. Indikator Disiplin Kerja.**

Pengembangan instrumen didasarkan pada variabel penelitian yang terjabar pada Tabel berikut ini :

Tabel 1 Kisi-kisi disiplin Kerja Karyawan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Disiplin Kerja	1. Pendorong Disiplin dari dalam	1.1. Bekerjasama bahu membahu dengan klien untuk mendapatkan solusi bersama sebagai mitra bisnis strategis.	1
		1.2 Tetap mematuhi prosedur manajemen keselamatan dan risiko yang ketat, termasuk pemeliharaan terjadwal.	1
		1.3 Memperkokoh kapasitas teknis sehingga mampu menangani perbaikan di lapangan dengan cepat secara internal apabila dimungkinkan.	1
	2. Pendorong disiplin dari luar	2.1. Koordinasi yang baik antara bagian operasional dan pemasaran guna memastikan pemanfaatan armada yang optimal.	1
		2.2 Program untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.	1
		2.3. mengelola waktu perbaikan kapal untuk memastikan perputaran kapal yang cepat dan ketersediaan armada yang optimal dan Pemantauan dan koordinasi yang didukung Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit.	1
Jumlah item instrument			6

Tabel 2 Kisi-kisi Pendidikan/Pelatihan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Pendidikan/Pelatihan	1. Isi pelatihan	Isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan dan up to date	1
	2. Metode pelatihan	Metode pelatihan yang diberikan sesuai untuk subjek itu dan sesuai dengan gaya belajar peserta pelatihan	2
	3. Sikap dan keterampilan instruktur	instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar.	1
	4. Lama waktu pelatihan	lama waktu pemberian materi pokok yang harus dipelajari dan seberapa cepat tempo penyampaian materi tersebut.	1
	5. Fasilitas pelatihan	5.1 tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur, 5.2 apakah relevan dengan jenis pelatihan 5.3 konsumsi yang disediakan memuaskan	3
	Jumlah item instrument		

### 3. Indikator Kinerja.

Pengembangan instrumen didasarkan pada variabel penelitian yang terjabar pada Tabel berikut ini :

Tabel 3 Kisi-kisi Kinerja

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kinerja	1. <i>Quality.</i>	Kualitas Kerja	1
	2. <i>Quantity.</i>	Kuantitas atau jumlah pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan	1
	3. <i>Timeliness.</i>	Ketepatan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan	1

	4. Cost effectiveness.	Penggunaan sumber daya keuangan organisasi yang optimal	1
		Kecilnya angka kerugian dari setiap unit penggunaan sumber daya.	1
	5. Need for supervision.	Bekerja tidak memerlukan pengawasan atasan	1
		Tidak melakukan tindakan yang merugikan organisasi saat tidak diawasi saat bekerja	1
	6. Interpersonal impact.	pegawai memelihara Disiplin diri, nama baik, dan kerja sama diantara rekan kerja dan bawahan.	1
	Jumlah item instrument		8

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada Karyawan PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk. hal ini dilakukan dengan jalan menemui responden secara langsung.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. untuk menguji validitas adalah korelasi (*Product Moment*) yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus angka kasar sebagai berikut (Arikunto S, 1998:162; Sugiyono, 2003:149):

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

di mana:

r xy = koefisien korelasi skor butir dan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel

#### 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah baik diuji dengan rumus Alpha dari Cronbach (Arikunto, 2002) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1}{\sigma_1} \right]$$

$r_{11}$  = reliabilitas kuesioner

$k$  = jumlah butir kuesioner

$\sum \sigma_1$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1$  = varian total

selanjutnya untuk uji keberartian  $r$  reliabilitas instrumen dengan Distribusi Student-t (uji-t) dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Furqon, 1997; 207})$$

## E. Analisa Data

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dari suatu data.

### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis data sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui korelasi antara diklat dengan kinerja Karyawan , dilakukan langkah-langkah:

- 1) Menyusun tabel-tabel kerja dengan memasukkan skor diklat sebagai  $X_1$  dan skor kinerja Karyawan sebagai  $Y$ .
- 2) Menghitung korelasi tunggal antara  $X_1$  dan  $Y$ , dengan rumus Product Moment berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 1995:256; Arikunto, 1997:69; Sugiyono, 2002:148; Sudjana, 1992:369; Sudjana, 2002:47)

- b. Untuk mengetahui korelasi disiplin dengan kinerja Karyawan dilakukan langkah-langkah:

- 1) Menyusun tabel-tabel kerja dengan memasukkan skor disiplin Karyawan sebagai  $X_2$  dan skor kinerja Karyawan sebagai  $Y$ .
- 2) Menghitung korelasi tunggal antara  $X_2$  dan  $Y$ , dengan rumus Product Moment berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 1995:256; Arikunto, 1997:69; Sugiyono, 2002:148; Sudjana, 1992:369; Sudjana, 2002:47)

c. Untuk mengetahui korelasi secara bersama-sama antara pendidikan latihan dan disiplin dengan kinerja Karyawan PT.Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk. , dilakukan langkah-langkah:

1) Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara pendidikan latihan dan disiplin Karyawan secara bersama-sama dengan kinerja Karyawan , digunakan korelasi ganda dengan rumus:

$$R_{y,12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

(Sudjana, 1992: 385; Sugiyono, 2002: 154)

dimana:

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$r_{y1}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan Y

$r_{y2}$  = koefisien korelasi antara  $X_2$  dan Y

2) Hasil perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya diformulasikan ke rumus F untuk pengujian taraf signifikansinya.

Rumus transformasi adalah:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)k} \quad (\text{Sudjana, 1992: 385; Sugiyono, 2002: 154})$$

dimana:

$R^2$  = koefisien korelasi ganda (kuadrat)

n = jumlah kasus

k = jumlah variabel bebas.

Menguji nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung sama atau lebih besar dari nilai F table maka korelasi ganda dinyatakan signifikan.

## 1. HASIL PENELITIAN

### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Hasil	Keterangan
Disiplin ( $X_1$ )	X2.1	0,750	Valid
	X2.2	0,778	Valid
	X2.3	0,778	Valid
	X2.4	0,707	Valid
	X2.5	0,753	Valid
	X2.6	0,837	Valid
Pendidikan/ Pelatihan ( $X_2$ )	X2.1	0,625	Valid
	X2.2	0,704	Valid
	X2.3	0,596	Valid
	X2.4	0,661	Valid
	X2.5	0,636	Valid
	X2.6	0,796	Valid



	X2.7	0,718	
Kinerja (Y)	Y1	0,655	Valid
	Y2	0,754	Valid
	Y3	0,761	Valid
	Y4	0,732	Valid
	Y5	0,648	Valid
	Y6	0,723	Valid
	Y7	0,754	Valid
	Y8	0,611	Valid

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa seluruh item memenuhi kriteria validitas karena semua item pertanyaan memiliki  $r \geq 0.30$ .

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas  $> 0,60$ .

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Alpha Cronbac	Reliabilitas
1	Disiplin	0,859	Reliabel
2	Pendidikan/Pelatihan	0,803	Reliabel
4	Kinerja	0,854	Reliabel

Sumber Hasil Pengolahan Data SPSS 24.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwasemua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$

## 1) Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.3 Hasil uji multikolinieritas**

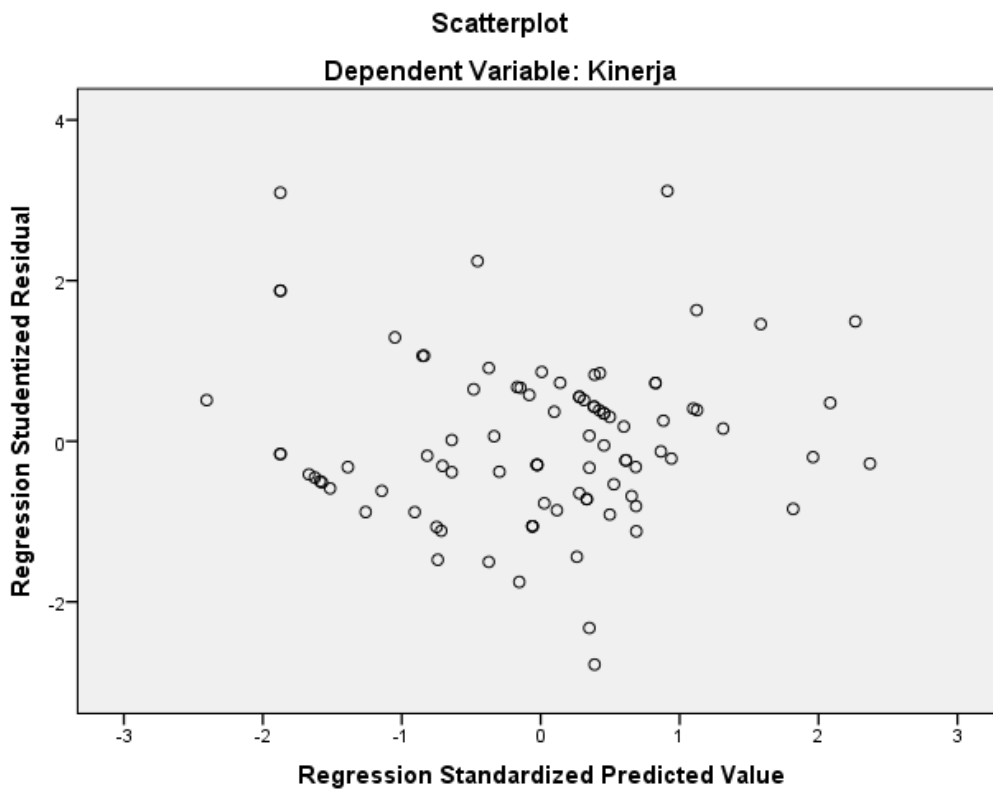
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Disiplin	,327	3,057
Pendidikan/Pelatihan	,263	3,808

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.0 2020

Pada tabel 4.3 di atas untuk mengetahui hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu  $X_1$  (Disiplin) sebesar 3,808 dan  $X_2$  (Pendidikan/Pelatihan) sebesar 3,057. Menurut Ghazali (2016 : 154) apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.0 2020

**Gambar 4.1 hasil uji heteroskedasitas**

Pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, ini berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**c. Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 <sup>a</sup>	,576	,562	2,524	2,033

Sumber : Hasil Pengolahan data, SPSS 24,0 2020

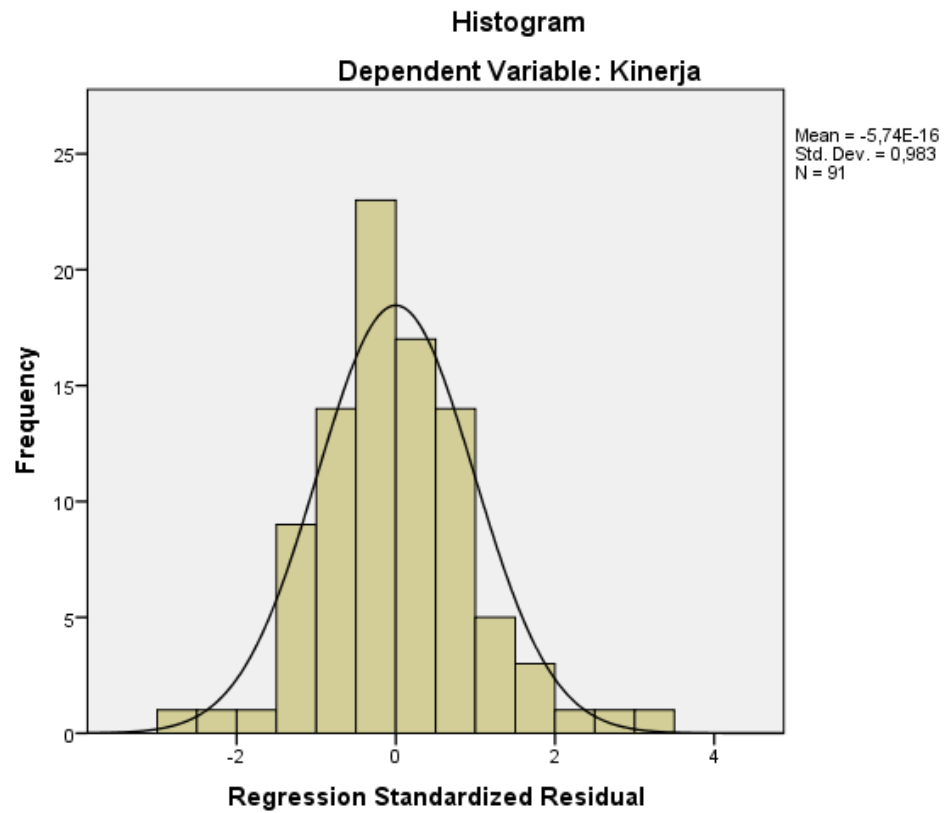
a. Predictors: (Constant), Pendidikan\_pelatihan, Disiplin

b. Dependent Variable: Kinerja

Hasil deteksi autokorelasi model regresi diperoleh hasil +2,033

**d. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal sebagai berikut:



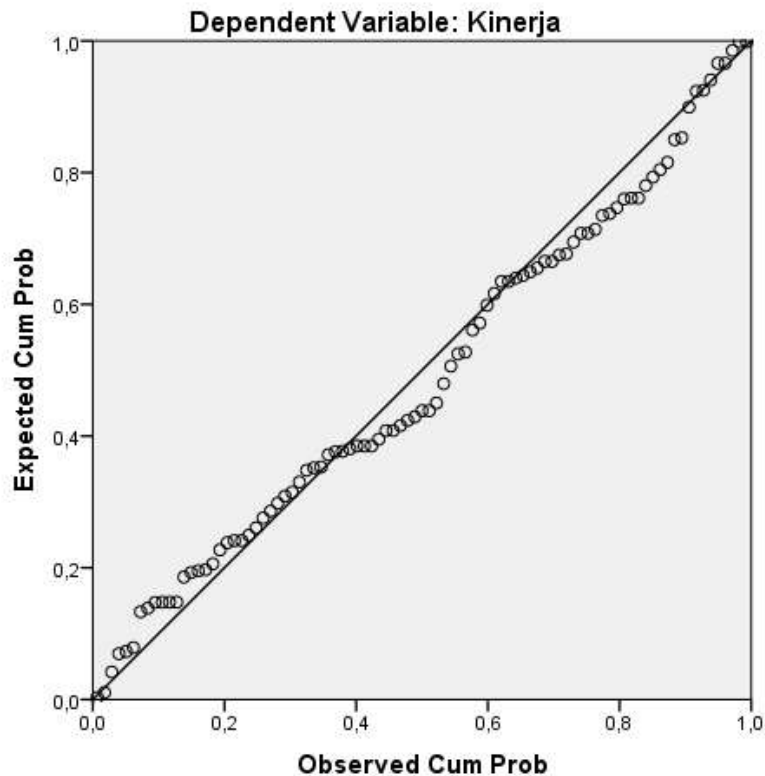
---

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24,0 2020

### **Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa perbandingan antara data observasi dengan distribusi berada pada alur distribusi normal atau mendekati distribusi normal

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24.0 2020

**Gambar 4.3 Normal Probability Plot**

Berdasarkan pada gambar 4.3 terlihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dari grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, sehingga data disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,48161642
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,063
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,621 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan data, SPSS 24,0 2020

Berdasarkan uji normalitas dengan *kolmogrov- Smirnov Tets* pada tabel 5.5 diatas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0.621 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,171	2,435		1,713	,090
Disiplin	,207	,112	,182	1,858	,067
Pendidikan/pelatihan	-,110	,167	-,090	-,659	,512
Model Summary					
R : 0,759 <sup>a</sup> SEE : 2,524 R Square : 0,576 Fhitung : 39,428 Adj : 0,562 Sig F : 0,000					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24.0 2020

1. Nilai R sebesar 0.759 menunjukkan model regresi antara Pendidikan/Pelatihan dan Disiplin terhadap Kinerja karyawan PT. MBSS adalah kuat karena diatas 0,5
2. Nilai *R Square* atau koefisien determinan sebesar 0,576 *R Square* ini berarti Disiplin (X1) dan Pendidikan/Pelatihan (X2) dapat mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 57,6% sedangkan 42,4% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.
3. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.562 di mana nilai selalu lebih kecil dar *R Square*.
4. *Standar Error of Estimate (SEE)* adalah 2,524 Makin kecil *Standar Error of Estimate (SEE)* membuat model regresi semakin tepat mempredeksi variabel dependen.
5. Persamaan secara matematis model fungsi regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut: Berdasarkan Tabel 4.33 dalam bentuk *unstandardized* persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 4,171 + 0,207 X_1 + (-,110) X_2 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4,171 menunjukkan bahwa apabila variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  memiliki nilai 1 atau tidak mengalami perubahan, maka Kinerja adalah sebesar 4,171
- b. Koefisien  $X_1$  sebesar -0,110 menunjukkan bahwa apabila nilai  $X_1$  diturunkan dari 1 satuan, maka Kinerja (Y) turun sebesar -0,110.
- c. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,207 menunjukkan bahwa apabila nilai  $X_2$  ditingkatkan dari 1 satuan, maka Kinerja (Y) naik sebesar 0,207.

**a. Uji regresi secara Parsial (Uji t)**

Uji- t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel masing-masing independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikansi t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya.

**Tabel 4.7 Hasil Uji t (Regresi Secara Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,171	2,435		1,713	,090		
	Disiplin	-0,110	,167	-,090	-,659	,512	,263	3,808
	Pendidikan_Pelatihan	0,207	,112	,182	1,858	,067	,508	1,969

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan data, SPSS 24,0 2020

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil output SPSS menunjukkan X1 (Disiplin) sebesar 0,512 karena sig X1 (Disiplin) diatas 0,05, maka Ho diterima, artinya Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja konsumen.
2. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan hasil output SPSS, maka dapat dilihat pada tabel 4.34 di atas menunjukkan X2 (Pendidikan/Pelatihan) sebesar 0,067, karena sig X2 (Pendidikan/Pelatihan) di atas 0,05, maka Ho diterima, artinya Pendidikan/Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.

Variabel yang berpengaruh dominan adalah Pendidikan\_Pelatihan (X<sub>2</sub>) yaitu memiliki nilai *Standard Coefficients Beta* sebesar 0,182 sehingga berpengaruh yang dominan terhadap Kinerja karyawan.

**b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753,566	3	251,189	39,428	,000 <sup>b</sup>
	Residual	554,258	87	6,371		
	Total	1307,824	90			

Sumber : Hasil Pengolahan data, SPSS 24,0 2020

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pendidikan\_pelatihan, Disiplin

Nilai sig pada uji F adalah = 0,000<sup>b</sup> berarti <0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Disiplin (X1) dan

Pendidikan/Pelatihan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y).

### c. Pengujian Koefisien Determinasi

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 <sup>a</sup>	,576,	,562	2,524	2,033

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 24.0, 2020

a. Predictors: (Constant), Pendidikan\_pelatihan, Disiplin

b. Dependent Variable: Kinerja

Pengujian determinasi sebagai berikut:

1. Nilai R dengan nilai sebesar 0,759 atau 75,9% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat korelasi antara variabel Disiplin (X1) dan Pendidikan/Pelatihan (X2) dan, dengan variabel Kinerja (Y).
2. Nilai R Square dengan nilai 0,576 adalah R kuadrat, pengaruh variabel dependent sebesar 57,6% selebihnya sebesar 42,4% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.
3. Nilai Adjusted R Square model regresi ini adalah sebesar 0,562 yang menunjukkan bahwa bahwa variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) sedang karena berada diantara 0,400 sampai dengan 0,599.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara Disiplin (X1) dan Pendidikan/Pelatihan (X2) terhadap Kinerja (Y) karyawan PT. MBSS Banjarmasin adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Parsial

#### a. Pengaruh Disiplin (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) terlihat bahwa Disiplin (X<sub>1</sub>) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,512 di atas nilai 0,05 yang menandakan bahwa Disiplin (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y), hal ini berlawanan dengan pendapat Kotler dan Armstrong (2005:187) bahwa korelasi kedisiplin yang dijalankan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan kinerja yang baik yang artinya semakin tinggi Disiplin maka Kinerja semakin tinggi demikian pula sebaliknya.

#### b. Pengaruh Pendidikan/Pelatihan (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan uji secara parsial (Uji t) terlihat bahwa Pendidikan/Pelatihan (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai Signifikansi sebesar 0,067 di atas nilai 0,05 yang artinya tidak terdapat korelasi antara Pendidikan/Pelatihan dan Kinerja karyawan PT. MBSS Banjarmasin, hal ini sesuai dengan pendapat (Asseal, 2001:382) bahwa Pendidikan/Pelatihan tidak mempengaruhi kinerja karyawan apabila program yang dijalankan tidak sesuai dengan tuntutan keterampilan (skill) yang diperlukan dalam bekerja.

## 2. Pengaruh Simultan

Pengaruh Disiplin ( $X_1$ ) dan Pendidikan/Pelatihan ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja ( $Y$ ) berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) terlihat bahwa F Hitung pada kolom Signifikansi dengan nilai sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dengan pengaruh sebesar 0,576 atau 57,6% sedangkan 42,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Penutup

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendidikan/Pelatihan dan Disiplin terhadap Kinerja karyawan PT. Banjarmasin, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini antara lain:

1. Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap karyawan PT. MBSS Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,512 > 0,05$ ) dengan besar pengaruh 0,090 atau 9 % sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa : “Disiplin berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja karyawan PT.MBSS Banjarmasin” tidak diterima.
2. Pendidikan/Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. MBSS Banjarmasin dengan nilai signifikan sebesar ( $0,067 > 0,05$ ) dengan besar pengaruh 0,182 atau sebesar 18,2% sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa: “Pendidikan/Pelatihan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja karyawan PT. MBSS Banjarmasin” tidak diterima.
3. Variabel Disiplin dan Pendidikan/Pelatihan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. MBSS Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. F sebesar 0,000 berada di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa: “Pendidikan/Pelatihan dan Disiplin secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap karyawan PT.MBSS Banjarmasin” diterima.

### 2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel Pendidikan/Pelatihan dapat diketahui bahwa mean score terendah yaitu item pernyataan “instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar. dengan angka rata-rata sebesar 3,53, berdasarkan angka ini maka sebaiknya pihak perusahaan perlu mengarahkan agar instruktur Diklat memotivasi peserta pelatihan untuk lebih semangat dalam belajar.
2. Pada variabel Disiplin dapat diketahui bahwa mean score terendah pada item pernyataan “Saya melakukan Koordinasi yang baik antara bagian operasional dan pemasaran guna memastikan pemanfaatan armada yang optimal” dengan standar 3,64. Berdasarkan angka tersebut sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan koordinasi antar karyawan dalam optimalisasi penggunaan armada.
3. Penelitian ini hanya terkait pada 2 variabel yang mempengaruhi sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel atau faktor lain seperti motivasi, loyalitas dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap Kinerja.



## **Daftar Pustaka**

- Abrory, Lucky. 2004 *Studi Korelasi antara SQ & AQ dengan Kinerja Pada Karyawan Bagian TU UIN Malang*. Malang: Skripsi UIN
- Arikunto, Suharsimi,(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arishanti, K. L. 2009. *Pengaruh Budaya organisasi dan komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Jurnal Proceeding Pesat (Psikologi, ekonomi, sastra, arsitektur dan sipil)
- Asfar HalimDalimunthe. 2009. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Informasi Komunitas Informasi Komunikasi dan Pengelolaan Data Elektronik Kota Medan*.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik Bagi Dosen, 2010
- Brahmasari, IdaAyu dan Suprayetno, Agus. 2008. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Study Kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)*. Vol. 10 (No. 2). H. 132-133
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Premada Media DepartemenAgama.Al-Quansuratali-Imronayat159.2007.bandung.
- Devi, Eva Kris Diana. 2009. *Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Outsourcing PT Semeru Karya Buana Semarang)*. Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro
- Sugiono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, Luluk. *Korelasi Antara Budaya Organisasi dengan Kualitas Kinerja Dosen*.2007.Skripsi UIN Malang.Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Kencana:Jakarta
- TaliziduhuNdraha.*Budaya Organisasi*.1997.Jakarta: PTRineke Cipta.
- Tobing, Diana Sulianti K. L. 2009. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara*

*III di Sumatera Utara. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 11  
(No.1)*

Wahjosumidjo, 2005. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Yukl, Gary. 2005. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Edisi ke 5. Jakarta : Indeks.